

PENGUKURAN MUTU KEGUNAAN DATA REKAM MEDIK PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GUNUNG JATI CIREBON TAHUN 2007

RAMLI -- E2A204045
(2007 - Skripsi)

Rekam medik merupakan sumber data paling baik yang ada pada rumah sakit/unit pelayanan kesehatan, rekam medik yang lengkap dan akurat dapat digunakan sebagai referensi dalam pelayanan kesehatan dasar, hukum, peningkatan pelayanan medis, riset medis dan menilai kinerja sakit. Dalam optimalisasi penggunaan data rekam medik yang lengkap dan akurat adalah terkandungnya substansi aspek-aspek kegunaan data rekam medik yang meliputi aspek administrasi, hukum, keuangan, pendidikan, penelitian dan aspek dokumentasi. Rekam medik di Rumah Sakit Umum Daerah Gunung Jati Cirebon berdasarkan kunjungan pasien lama dan baru tahun 2006 sebanyak 124.900 rekam medik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mutu kegunaan data rekam medik pada Rumah Sakit Umum Daerah Gunung Jati Cirebon Tahun 2007. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan observasi dokumen dan wawancara mendalam. Populasi dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medik pada Rumah Sakit Umum Daerah Gunung Jati Cirebon Tahun 2006 yang masih aktif (belum 3 tahun) dan wawancara terhadap petugas yang berhubungan langsung dalam pendokumentasi/pelaksanaan rekam medik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mutu kegunaan rekam medik sebesar 53,35%, mutu aspek Administrasi sebesar 28,59%, mutu aspek hukum sebesar 55,06%, mutu aspek keuangan sebesar 26,37%, mutu aspek pendidikan sebesar 57,72%, mutu aspek Penelitian sebesar 72,02% dan mutu aspek dokumentasi sebesar 46,34% serta kelengkapan dokumen sebesar 62,83%. Data rekam medik pada Rumah Sakit Umum Daerah Gunung Jati Cirebon belum memenuhi mutu kegunaannya (53,35%), sehingga apabila digunakan pemanfaatannya kurang optimal baik oleh pihak manajemen dalam peningkatan mutu pelayanan dan efisiensi pelayanan maupun pihak lain. Disarankan dalam pemenuhan kriteria/variabel pada unit pendaftaran terutama pada identitas pasien agar ditulis lengkap dan lembar persetujuan pasien/wali agar dilampirkan pada berkas rekam medisnya, unit pencatatan agar sesegera mungkin melakukan pengisian pencatatan terutama pada lembar grafik, catatan imunisasi, ringkasan penyakit yang pernah diderita, catatan reaksi pasien dan hasil pemeriksaan penunjang dan pada unit pengelolaan rekam medik agar lebih diperhatikan lagi dalam kegiatan pengecekan kelengkapan, pencantuman nomor indeks dan kartu prunjuk keluar.

Kata Kunci: rekam medik, mutu, kegunaan rekam medik, sistem, dukungan.